

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan positif yang penuh dengan manfaat bagi setiap orang yang melakukannya. Berbagai jenis cabang olahraga telah dikenal di Indonesia, bahkan diantaranya olahraga Sepatu roda. Banyak manfaat dalam melakukan kegiatan olahraga Sepatu roda diantaranya manfaat dari segi kesehatan. Dari segi kesehatan manfaatnya diantaranya ketika bersepatu dapat membakar kalori dikarenakan termasuk sangat aktif dan membuat seluruh organ tubuh bergerak, dari kaki yang mendorong, tangan yang seperti mendayung, dan tulang punggung yang sedikit membungkuk.

Dalam bersepatu roda juga masih banyak manfaat dari segi olahraga diantaranya melatih keseimbangan tubuh, karena dalam bersepatu roda dibutuhkan daya keseimbangan. Hal ini dapat dibuktikan hanya dengan berdiri dengan *inline skate* ini, cara berdiri yang biasa digunakan adalah “V Letter” atau dengan cara berdiri dengan kedua kaki yang membentuk sudut seperti huruf “V”. Berdiri adalah permulaan saja, selanjutnya saat meluncur menggunakan sepatu roda badan harus lebih seimbang dan selalu konsentrasi. apabila sudah terbiasa nantinya, akan terjadi penyesuaian pelaku terhadap olahraga ini.

Olahraga Sepatu roda pertama kali masuk di Indonesia pada masa penjajahan Belanda, kemudian pelakunya hanya diikuti oleh anak-anak orang Indonesia yang orang tuanya bekerja pada Belanda. Tahun 1978 muncul perkumpulan Sepatu roda yang diselenggarakan Ikatan Mahasiswa Djakarta (Imada), dan pada tanggal 7 Oktober 1979 terbentuk Pengda Perserosi DKI Jakarta. Dengan demikian terdapat pengurus daerah yang bertanggung jawab di bawah komite olahraga nasional Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terkait dengan olahraga sepatu roda.

Perkembangan sepatu roda juga mulai pesat di daerah Sulawesi utara khususnya di daerah Manado. Dengan terkumpulnya para Pengemar Sepatu roda di

Kota Manado maka terbentuklah satu klub sepatu roda yakni Manado Rolling. Di klub sepatu roda tersebut para pelaku Sepatu roda mengadakan latihan setiap tiga kali dalam sepekan. Tidak sekedar hobi, komunitas ini pun mengejar prestasi. Dibuktikan oleh pernyataan Ardiles Manado Post (2016/02/12), bahwa anggota klub ini sudah pernah ikut lomba internasional di Makassar, dan lomba nasional di Surabaya.

Bukan hanya di Manado perkembangan Sepatu roda juga sedang berkembang di Kota Gorontalo. Hal ini ditandai dengan banyaknya pelaku Sepatu roda yang bersepatu roda setiap sore hingga malam hari, baik anak – anak, remaja, bahkan sampai dewasa. Pelaku Sepatu roda tersebut melakukan kegiatan olahraga, mulai dari sepanjang jalan Panjaitan sampai lapangan Taruna Remaja. Karena semakin banyak Pelaku sepatu roda di Kota Gorontalo maka terbentuklah satu komunitas Sepatu roda di Kota Gorontalo, yaitu Gorontalo *Inline Skate Community* (GISC). Melalui komunitas ini para pelaku Sepatu roda dapat berkumpul di suatu tempat biasanya untuk berlatih bersama di lapangan Taruna Remaja dan di lapangan rektorat Universtas Negeri Gorontalo. Adapun kendala yang ditemui hingga saat ini adalah komunitas ini belum terdaftar dalam Koni dan Persatuan Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Perserosi).

Berdasarkan hasil dekripsi di atas maka dapat ditarik beberapa masalah yang terkait dengan perkembangan olahraga Sepatu roda di Kota Gorontalo, yakni : 1) jumlah pelaku olahraga Sepatu roda semakin bertambah tiap harinya, 2) telah dibentuknya komunitas Gorontalo *inline skate community* (GISC) sebagai wadah bagi para pelaku olahraga Sepatu roda, 3) GISC belum terdaftar dalam KONI, 4) GISC belum terdaftar dalam PERSORESI.

Temuan yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, memungkinkan adanya peluang penyelesaian melalui langka penelitian. Dalam penulisan ini, masalah yang dibahas adalah jumlah pelaku olahraga Sepatu roda semakin bertambah setiap harinya. Masalah tersebut kemudian diformulasikan dalam judul “ survei pelaku olahraga Sepatu roda di Kota Gorontalo tahun 2017 “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Jumlah pelaku olahraga Sepatu roda semakin bertambah setiap hari, namun belum ada perhatian dari pemerintah Kota Gorontalo, dan Telah terbentuk komunitas Gorontalo *inline skate community* (GISC) sebagai wadah bagi para pelaku sepatu roda di Kota Gorontalo, akan tetapi komunitas ini belum terdaftar dalam organisasi Koni dan Perseroi selaku induk organisasi sepatu roda yang ada di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut “Berapakah Jumlah Pelaku Sepatu Roda Di kota Gorontalo Pada Tahun 2017 ?“

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “untuk mengetahui jumlah pelaku Sepatu roda diKota Gorontalo pada tahun 2017

1.5 Target Temuan Dan Kontribusi Penelitian

1.5.1. Target Temuan Penelitian

Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah data pelaku Sepatu roda diKota Gorontalo tahun 2017.

1.5.2. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada *Gorontalo Inline Skate community* (GISC) olahraga Sepatu roda dan perkembanganya di bidang olahraga Provinsi Gorontalo yaitu berupa data pelaku Sepatu di Kota Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap hasil peneltitian diharapkan bisa memberi manfaat bagi cabang olahraga sepatu roda dan pengembangan dan teknologi. Adapun manfaat diharapkan penulis dari penelitian ini adalah

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa data jumlah pelaku olahraga sepatu roda di Kota Gorontalo

- a. Bagi Siswa : Penelitian diharapkan memberikan informasi tentang perkembangan olahraga Sepatu roda di Kota Gorontalo
- b. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran awal tentang teknik dasar olahraga Sepatu roda
- c. Bagi Guru : Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan lebih untuk olahraga Sepatu roda lebih khusus untuk guru penjas
- d. Bagi peneliti : Memperluas wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan Survei pelaku olahraga Sepatu roda.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa : Penelitian diharapkan memberikan dampak positif bagi siswa dengan adanya olahraga Sepatu roda ini di Kota Gorontalo
- b. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perkembangan olahraga Sepatu roda di Kota Gorontalo
- c. Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang adanya olahraga Sepatu roda di Kota Gorontalo
- d. Bagi peneliti : Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pelatih, pengajar, dan pendidik untuk melihat perkembangan anak didiknya.

